

ANALISIS MATERI VIDEO LEARN GERMAN UNTUK PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS DIALOG KELAS XI SEMESTER II

Chintya Nurika Pramesti

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

chintya.18012@mhs.unesa.ac.id

Fahmi Wahyuningsih

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

fahmiwahyuningsih@unesa.ac.id

Abstrak

Keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang paling rumit dan kompleks. Internet menjadi bagian yang sangat penting dalam sektor pendidikan di era pandemi. Terdapat berbagai macam materi ajar yang dapat diakses di internet agar memudahkan peserta didik belajar. Aplikasi *Youtube* yang menyediakan banyak kanal membahas tentang pelajaran bahasa Jerman, salah satunya yaitu kanal *Learn German*. Video yang di analisis dalam artikel ilmiah ini berjudul *Learn German - das Restaurant* yang berfokus pada subtema *Essen und trinken*. Untuk menegaskan kanal ini apakah layak sebagai materi pembelajaran, maka dari itu rumusan masalah dalam artikel ilmiah ini yakni bagaimana kesesuaian video kanal *Youtube Learn German* untuk pembelajaran bahasa Jerman keterampilan menulis dialog kelas XI Semester II. Tujuan dalam artikel ilmiah ini yakni menjabarkan hasil analisis kesesuaian isi video kanal *Youtube Learn German* untuk pembelajaran bahasa Jerman keterampilan menulis dialog kelas XI semester II. Artikel ilmiah ini ditulis menggunakan metode kualitatif yang datanya akan dianalisis menggunakan kriteria pemilihan bahan ajar milik Prastowo dari hasil proses studi pustaka. Sumber data dalam penulisan artikel ilmiah ini yaitu video *Youtube Learn German - das Restaurant* yang diambil dari kanal *Youtube Learn German*, data penulisan artikel ini yaitu isi materi dalam video *Youtube Learn German - das Restaurant*. Berdasarkan dari analisis video tersebut diperoleh persentase kelayakan dari kesesuaian kriteria-kriteria pemilihan bahan pembelajaran sebesar 87,5% menggunakan skala Likert sehingga dikatakan sangat layak digunakan sebagai bahan pembelajaran kurikulum 2013 dalam pembelajaran keterampilan menulis dialog Bahasa Jerman SMA kelas XI tema *Alltagsleben* subtema *Essen und trinken*.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Kesesuaian isi materi, Video *Learn German*.

Abstract

Writing skill is considered as the most complicated and complex language skill. The internet has become a very important part of the education sector in the pandemic era. There are various kinds of teaching materials that can be accessed on the internet to make it easier for students to learn. A Youtube application that provides many channels to discuss German lessons, one of which is the Learn German channel. The video analyzed in this scientific article is entitled Learn German - das Restaurant which focuses on the Essen und trinken sub-theme. To confirm whether this channel is suitable as a learning material, therefore the formulation of the problem in this scientific article is how the YouTube Learn German channel video is suitable for learning German dialogue writing skills in class XI Semester II. The purpose of this scientific article is to describe the results of the analysis of the suitability of the video content of the Learn German Youtube channel for learning German dialogue writing skills for class XI semester II. This scientific article was written using a qualitative method whose data will be analyzed using Prastowo's teaching material selection criteria from the results of the literature study. The source of data in writing this scientific article is the Youtube Learn German - das Restaurant video taken from the Learn German Youtube channel, the data for writing this article is the content of the material in the Youtube Learn German - das Restaurant video. Based on the video analysis, the percentage of eligibility for the suitability of the criteria for selecting learning materials is 87.5% using a Likert scale so that it is said to be very suitable to be used as learning material for the 2013 curriculum in learning German dialogue writing skills in SMA class XI with the theme Alltagsleben sub-theme Essen und trinken.

Keywords: Writing Skills, Conformity of material content, Learn German video.

Auszug

Schreibfertigkeit gilt als die komplizierteste und komplexeste Sprachfertigkeit. Das Internet ist in Zeiten der Pandemie zu einem sehr wichtigen Teil des Bildungssektors geworden. Es gibt verschiedene Arten von Unterrichtsmaterialien, auf die im Internet zugegriffen werden kann, um den Schülern das Lernen zu erleichtern. Eine Youtube-Anwendung, die viele Kanäle bietet, um Deutschunterricht zu diskutieren, einer davon ist der Kanal "Learn German". Das in diesem wissenschaftlichen Artikel analysierte Video trägt den Titel "Learn German – das Restaurant" und konzentriert sich auf das Unterthema "Essen und trinken". Um zu bestätigen, ob dieser Kanal als Lernmaterial geeignet ist, wird daher in diesem wissenschaftlichen Artikel das Problem formuliert, wie sich das Video des Kanals YouTube Learn German zum Erlernen der deutschen Dialogschreibfähigkeiten in der Klasse XI Semester II eignet. Der Zweck dieses wissenschaftlichen Artikels ist es, die Ergebnisse der Analyse der Eignung der Videoinhalte des Youtube-Kanals Learn German zum Erlernen der deutschen Dialogschreibfähigkeiten für die Klasse XI Semester II zu beschreiben. Dieser wissenschaftliche Artikel wurde mit einer qualitativen Methode verfasst, deren Daten anhand der Prastowo-Auswahlkriterien für Lehrmaterialien aus den Ergebnissen der Literaturstudie analysiert werden. Die Datenquelle zum Verfassen dieses wissenschaftlichen Artikels ist das Youtube-Video "Learn German – das Restaurant", das dem YouTube-Kanal "Learn German" entnommen wurde. Die Daten zum Verfassen dieses Artikels sind der Inhalt des Materials im Youtube-Video "Learn German – das Restaurant". Basierend auf der Videoanalyse liegt die prozentuale Eignung für die Eignung der Kriterien zur Auswahl von Lernmaterialien nach einer Likert-Skala bei 87,5 %, so dass sie als Lernmaterial für das Curriculum 2013 im Dialog Deutsch lernen sehr gut geeignet sind Schreibkompetenz in SMA Klasse XI mit dem Thema Alltagsleben Unterthema Essen und trinken.

Schlüsselwörter: Schreibkompetenz, inhaltliche Konformität, Learn German Videos.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang paling kompleks dan rumit dari semua jenis keterampilan berbahasa yang lain (Mulyati, 2014: 14). Dalam penelitian terdahulu, Yulianti (2009:4) menjelaskan hampir setengah jumlah siswa di kelas kurang menyimak dalam pembelajaran menulis dialog, hal tersebut disebabkan oleh media atau metode pembelajaran yang kurang menarik dan menimbulkan kejenuhan pada siswa. Salah satu faktor rendahnya keterampilan siswa dalam menulis dialog yaitu pelatihan menulis yang diterapkan oleh pendidik kepada peserta didik secara umum terlampaui minim. Untuk menghilangkan pikiran dalam diri siswa bahwa pembelajaran bahasa Jerman membosankan dan sulit untuk dipelajari, pendidik harus berusaha mencari solusi-solusi dalam pengajaran bahasa. Tentunya menggunakan pendekatan, metode, media, maupun teknik yang tepat.

Di era sekarang ini pembelajar bahasa dimudahkan dengan tersedianya internet. Internet yang dimanfaatkan menjadi media pembelajaran mendorong peserta didik dapat belajar dengan bebas. Saat peserta didik menggunakan internet maka internet akan mudah mengakses berbagai informasi pendidikan, memperluas pengetahuan siswa serta belajar dengan sukses (Nurdyansyah, 2019: 124). Oleh karena itu terdapat banyak situs pendidikan yang tersedia di internet sekarang ini. Salah satu media internet berbentuk video yang dimaksud adalah *Youtube*. Dalam penelitian Samosir dkk., (2019: 86) *Youtube* didesain menjadi situs atau aplikasi berbagi video di internet yang sangat terkenal di kalangan anak muda tidak heran pada era

digital ini jika *Youtube* menjadi situs atau aplikasi berbagi informasi pula. Dalam kehidupan sehari-hari kalangan muda nyaris lebih banyak mengakses *Youtube*. Pada era ini ada banyak kanal *Youtube* yang memiliki konten video pada hal pendidikan salah satunya kanal di *Youtube: Learn German*. Kanal ini ialah kanal *Youtube* rancangan tim guru bahasa pada tahun 2016 yang berlokasi di Jerman. Konten-konten video tersebut berisikan video animasi gambar, teks bergerak disertai pengisian suara oleh penutur asli bahasa Jerman tingkat kebahasaan A1 sampai C1 yang menjadikan kanal ini dipandang sebagai materi pembelajaran pada keterampilan menulis bahasa Jerman untuk peserta didik. Kanal *Youtube: Learn German* menyajikan berbagai topik materi pembelajaran bahasa Jerman dari level A1 hingga C1. Media ini dapat diakses gratis menggunakan gawai pintar maupun komputer dimanapun dan kapanpun tanpa harus berlangganan dengan syarat memiliki akses internet. Dalam penelitian Yudianda dkk., (2021: 305) menyatakan media *Youtube* memberikan pengalaman audiovisual untuk siswa, sehingga hal-hal yang tidak dapat didemonstrasikan oleh guru dapat dibantu oleh media *Youtube* ini.

Penjelasan Amri dan Ahmadi (2010: 161) terhadap bahan ajar audiovisual ialah segala sesuatu secara mendasar menyatukan sinyal audio dengan video. Dalam penyusunan suatu bahan ajar tentu memiliki tujuan dalam hal ini Depdiknas (2008: 10) menjelaskan berikut ini: 1) Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan ketentuan kurikulum dan pertimbangan keperluan siswa, yaitu bahan ajar yang sesuai kepribadian dan kondisi sosial siswa. 2) Membantu siswa dalam menemukan

alternatif bahan ajar disamping buku-buku dan teks yang seringkali sulit diperoleh. 3) Mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran. Menurut Prastowo (2012:386-397) terdapat lima aspek penting dalam pemilihan bahan pembelajaran, yaitu: (1) Kesesuaian video dengan materi pembelajaran; (2) Kesesuaian video dengan Kompetensi Dasar dalam Kurikulum 2013; (3) Kesesuaian video harus menarik; (4) Kesesuaian video dengan durasi dibawah 20 menit; (5) Kesesuaian media dengan originalitas dan validitas video.

Menurut Julaikeh dkk (2017:43) media audiovisual gerak yakni menampilkan unsur suara gambar yang bergerak seperti pada video kaset. Selanjutnya mengenai video pembelajaran yang dijelaskan oleh Dube (2021:4) *„Lernvideos“ oder „Lehrfilm“ bezeichnet werden, als „bedeutsames Bildungsmedium des 21. Jahr-hunderts“ inzwischen ein zentrales*. Bahwa video pembelajaran menjadi media sentral untuk pemrosesan konten sebagai media pendidikan penting abad ke-21. Oleh karena itu dipilihlah kanal video *Youtube: Learn German* menjadi bahan pembelajaran. Dalam penelitian Hardianti dan Asri (2017: 126) menyatakan bahwa peserta didik dapat menjadi aktif dalam proses belajar mereka. Dikarenakan video dalam hal ini dapat memberikan model realistik yang lebih terhadap peserta didik. Ini juga mempermudah pembelajaran bahasa khususnya bahasa Jerman karena ditampilkan langsung secara visual. Hal ini memungkinkan mereka untuk membayangkan hal yang dilihat dan didengar dalam wujud karangan bahasa Jerman sederhana.

Terkait dengan kegiatan mengarang, Hastuti (2011:24-26) menjelaskan bahwa kegiatan mengarang yakni pada saat buah pikiran, ide, perasaan, pengalaman seseorang yang ditulis dengan teratur dan saling berhubungan antara kata, kalimat, hingga paragraf dan membentuk kesatuan yang utuh, memiliki tujuan mempercakapkan sesuatu, menceritakan kejadian atau peristiwa, dan tujuan lainnya. Jenis mengarang pada analisis ini ialah mengarang percakapan bebas. Dalam hal ini Hastuti (2011:27) menyatakan mengarang bebas yaitu siswa bukan berarti mengarang sekehendaknya, namun guru terlebih dahulu memberikan petunjuk-petunjuk mengarang, ejaan dan berbahasa sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran terkait subtema *Essen und trinken* yang sedang dipelajari. Sejalan dengan hal tersebut mengenai keterampilan menulis dijelaskan oleh Jung (2001 : 12) *“Schreiben ist eine höchst komplexe Fertigkeit ist, die eine sprachliche und gedankliche Tätigkeit biegleichzeitigen Kenntnis im Bereich des Wortschatzes, der Grammatik, der Tekskonstruktion und dem jeweiliegen Thematischen Bereich verlangt”*. Bahwa menulis ialah keterampilan sangat rumit dikarenakan pada saat yang bersamaan menggunakan wawasan dan kegiatan linguistik. Menulis memandang

perlu pengetahuan pada aspek kosa kata, konstruksi teks, tata bahasa serta wawasan terhadap tema tertentu. Wagiran dan Doyin (2005:2) menjelaskan dalam kegiatan menulis dibutuhkan keterampilan penulis dalam menggunakan kosakata, grafologi, pengembangan paragraf, struktur kalimat, serta logika berbahasa. Jenis keterampilan menulis yang digunakan pada analisis ini adalah keterampilan menulis dialog.

Menulis dialog merupakan salah satu pembelajaran dari pembelajaran bahasa Jerman. khususnya dalam pembelajaran di tingkat SMA kelas XI, sebagaimana menulis dialog pada umumnya dalam materi di tingkat SMA terdapat materi tentang menulis dialog sederhana. Tarigan (1991: 149) menjelaskan menulis dialog sederhana ialah pertukaran pikiran atau pendapat mengenai suatu topik tertentu antara dua atau lebih tokoh secara tertulis. Menurut KBBI menulis adalah *“melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan”*, sedangkan dialog pada KBBI adalah karya tulis yang disajikan dalam bentuk percakapan antara dua tokoh atau lebih. Jadi menulis dialog adalah kegiatan tulis menulis percakapan antara dua tokoh atau lebih yang berasal dari pikiran penulis. Menurut Darisman dkk (2010:18) cara menulis dialog yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut: 1) Memakai tanda titik dua (:), ditulis tepat setelah nama pemeran atau tokoh; 2) Memakai tanda petik (“”), ditulis untuk mengapit kalimat langsung atau kalimat yang diucapkan tokoh; 3) Menulis huruf kapital dan tanda baca yang lain.

Dalam kegiatan menulis tentu memiliki sebuah tujuan, menurut Bernd Kast (1999 : 8), *“Lernziel Fertigkeiten auf einen wichtigen Unterschied beim Schreiben im Unterricht aufmerksam : (a) Es gibt Schreibaktivitäten, bei denen das Schreiben das Ziel ist : z. B. wenn ich einen Brief schreibe, ist das Ziel meiner Handlung ein Brief, den ich jemandem schicken möchte. ;(b) Es gibt aber auch viele Schreibaktivitäten, bei denen Schreiben nur Mittel für einen anderen Zweck ist : z. B. bei schriftlichen Grammatikübungen : da ist mein Ziel, einen bestimmte Struktur zu üben”*. Bernd Kast membedakan tujuan penting dalam pembelajaran keterampilan menulis yaitu : (a) terdapat kegiatan menulis yakni menulis sebagai tujuan : misalnya, ketika saya menulis surat, tujuan dari tindakan saya yaitu surat yang ingin saya kirim ke seseorang; (b) terdapat pula banyak kegiatan menulis yakni menulis sebagai alat dalam meraih tujuan lain : misalnya dalam latihan tata bahasa secara tertulis yakni tujuan saya untuk berlatih berdasarkan aturan yang sesuai. Dapat disimpulkan peranan menulis adalah sebagai sebuah tujuan (*Ziel*) dan sebagai sebuah alat (*Mittel*). Analisis ini menerapkan peranan kegiatan menulis sebagai sarana dalam melatih penggunaan aturan penulisan tata bahasa yang selaras dengan penjelasan Kast (1999 : 18) *“das heißt, die*

Schüler schreiben, um das graphische System und die Orthographie des Deutschen zu lernen, bzw. zur Unterstützung des Vokabellernens und der Grammatikarbeit” yang berarti bahwa siswa melakukan kegiatan menulis untuk mempelajari aturan secara grafis dan ortografi bahasa Jerman, dalam menunjang pembelajaran kosa kata dan latihan tata bahasa.

Dalam penggunaan media video yang dianalisis sebagai materi pembelajaran keterampilan menulis harus berdasarkan kurikulum yang berlangsung di Indonesia. Pemerintah telah mengembangkan Kurikulum 2013 sebagai upaya menciptakan tujuan pendidikan nasional serta membuahkan SDM yang bermutu dalam menyikapi persaingan di masa mendatang maka keterampilan memadai sangat diperlukan untuk hasil lulusan abad ke-21 (Sisdiana dkk., 2019: 22). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Pasal 1 Ayat 18, silabus ialah “rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran atau lebih khusus tema tertentu yang mencakup Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar” (Republik Indonesia, 2015). Kompetensi Dasar 4.2 Kurikulum 2013 SMA kelas XI tertulis “Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta, dan perasaan serta sikap dalam meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik keluarga (*Familie*) dan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya secara benar dan sesuai konteks”. Maka dalam hal ini menulis dialog sederhana dapat digunakan menjadi keterampilan pembelajaran kelas XI semester II Kurikulum 2013 tema *Alltagsleben* subtema *Essen und trinken*. Sejalan dengan hal tersebut dalam peta uraian pelajaran bahasa Jerman pada aspek keterampilan menulis kelas XI terdapat standar kompetensi “Menulis teks paparan singkat sederhana, tentang kehidupan sehari-hari yang menggunakan kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema ,berdasarkan kata kunci, gambar, denah, bagan yang disediakan”. Dari hal tersebut, menulis dialog merupakan salah satu pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam menulis.

Akan tetapi, video dalam kanal ini belum bisa disebut sebagai materi pembelajaran bahasa Jerman dalam keterampilan menulis yang akurat karena kandungan dalam video harus sesuai berdasarkan materi pembelajaran serta standar kurikulum 2013 kelas XI semester II yang berlaku. Apabila ingin menggunakan materi tersebut, maka materi tersebut dipastikan harus sudah sesuai dengan kriteria. Oleh sebab itu, penyusunan artikel ilmiah yang mengambil satu video berjudul “*das Restaurant*” ini perlu diulas terkait kesesuaian materi video berdasarkan tema *Alltagsleben* subtema *Essen und trinken* mengacu pada kurikulum 2013 sebagai materi

pembelajaran keterampilan menulis dialog kelas XI semester II.

Mengacu pada pemaparan diatas rumusan masalah artikel ilmiah ini yakni bagaimana kesesuaian materi video *Youtube Learn German* untuk pembelajaran keterampilan menulis dialog kelas XI Semester II. Adapun tujuan pada artikel ilmiah ini yaitu menjabarkan hasil analisis kesesuaian materi video *Youtube Learn German* untuk pembelajaran keterampilan menulis dialog kelas XI semester II. Kajian pustaka dari artikel ilmiah ini yakni terhubung teori bahan ajar audiovisual, keterampilan menulis, kanal *Youtube Learn German*, dan kurikulum 2013. Batasan masalah pada artikel ilmiah ini yakni berikut ini: (1) Analisis ini untuk peserta didik SMA kelas XI tema *Alltagsleben* subtema *Essen und trinken*; (2) Analisis ini meneliti kesesuaian konten pada video *Learn German - das Restaurant* dengan silabus dan Kurikulum 2013; (3) Analisis ini meneliti kesesuaian konten berdasarkan silabus dan Kurikulum 2013 saja serta tidak melangkah pada uji coba; (4) Pada jenis keterampilan penelitian ini adalah keterampilan menulis dialog; (5) Jenis media dalam penelitian ini merupakan Video.

METODE

Pengolahan artikel ilmiah ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis studi pustaka. Teknik dari pengumpulan data ini menggunakan teknik simak dan catat. Subroto (1992:11) menjelaskan teknik simak catat memiliki makna penulis menyimak semua data pada sumber data utama setelah itu memilah poin-poin penting untuk dicatat. Teknik simak catat pada analisis ini yakni menyimak materi yang terdapat pada video *Learn German-das Restaurant* setelah itu mencatat materi yang terdapat pada video. Sedangkan studi kepustakaan adalah kegiatan wajib dalam penelitian yang bertujuan mencari fondasi untuk mendapatkan dan mengembangkan landasan teori, kerangka berpikir serta menentukan hipotesis penelitian. Isi studi kepustakaan adalah kajian teoretis yang pembahasannya berfokus pada informasi untuk memecahkan masalah penelitian (Sukardi, 2014: 38). Sumber data penyusunan artikel ilmiah ini yakni video *Youtube “Learn German - das Restaurant”*. Data pada artikel ilmiah ini yaitu materi berupa kalimat pada video “*das Restaurant*”. Selanjutnya data yang terkumpul dikaji sesuai dengan teknik analisis isi. Yang dimaksud analisis isi atau *content analysis* adalah teknik untuk menganalisis teks, atau bisa juga diartikan sebagai teknik penelitian yang berusaha menjelaskan secara tepat, sistematis dan terukur (Sidiq, 2019: 104).

Data dalam artikel ilmiah ini dikaji menggunakan kurikulum 2013 dan kriteria pemilihan bahan pembelajaran milik teori Prastowo (2012:386-397) serta teori Bernd Kast tentang tujuan menulis. Kompetensi

1	Kesesuaian video dengan materi pembelajaran						
2	Kesesuaian video dengan Kompetensi Dasar dalam Kurikulum 2013						
3	Kesesuaian video harus menarik						
4	Kesesuaian video dengan durasi dibawah 20 menit						
5	Kesesuaian media dengan originalitas dan validitas video						
Ket:							

Tabel diatas merupakan instrumen berisian tanda centang yang akan dihitung memakai alat ukur berupa skala Likert. Berdasarkan Danuri (2019: 117) skala Likert dipakai untuk mengukur perbuatan, pendapatan, dan tanggapan seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena yang terjadi. Setelah diketahui perolehan dari tabel instrumen kesesuaian maka selanjutnya perolehan tersebut akan dihitung dengan rumus persamaan persentase dari Arikunto dan Jabar (2018: 38) berikut ini :

$$\text{Nilai komponen} = \frac{\text{Jumlah bobot indikator} \times \text{Nilai indikator}}{\text{Jumlah bobot}}$$

Perolehan hasil akhir menggunakan rumus diatas disesuaikan sesuai kategori agar diketahui kelayakan materi pembelajaran tersebut menggunakan rentang skor oleh Arikunto dan Jabar (2018: 35) sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori Nilai Kelayakan

Nilai	Kategori Nilai	Keterangan
5	Sangat Layak	Kesesuaian aspek dalam video dengan kriteria kesesuaian sebesar 81% - 100%
4	Layak	Kesesuaian aspek dalam video dengan kriteria kesesuaian sebesar 61% - 80%
3	Cukup Layak	Kesesuaian aspek dalam video dengan kriteria kesesuaian sebesar 41% - 60%
2	Tidak Layak	Kesesuaian aspek dalam video dengan kriteria kesesuaian sebesar 21% - 40%
1	Sangat Tidak Layak	Kesesuaian aspek dalam video dengan kriteria kesesuaian sebesar >21%

Berdasarkan kategori diatas maka sebuah bahan pembelajaran disebut layak digunakan jika mempunyai hasil skor akhirnya lebih dari sama dengan 61%, kebalikannya media pembelajaran disebut tidak layak digunakan jika hasilnya skor akhir mencapai kurang dari sama dengan 40%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada kanal *Youtube Learn German* data yang diperoleh dari analisis video berdasarkan Indikator Pencapaian Kompetensi, Tujuan Pembelajaran pada Kompetensi Dasar 4.2 Kelas XI kurikulum 2013 dengan tema *Alltagsleben* subtema *Essen und trinken*, ditemukan hasil bahwa terdapat satu video sesuai dengan judul *das Restaurant*. Selanjutnya dari satu judul tersebut di analisis beracuan pada kompetensi dasar 4.2, materi silabus kelas XI Kurikulum 2013 tema *Alltagsleben* subtema *Essen und trinken*, indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran yang sudah divalidasi oleh validator yakni berikut ini:

Tabel 6. Hasil Analisis Berdasarkan Materi, KD, IPK, dan Tujuan Pembelajaran

Judul Video	<i>Learn German / Ordering in a Restaurant / das Restaurant / German for beginners / A1 - Lesson 30</i>	
Kriteria	<i>Wortschatz</i>	<i>Struktur</i>
Materi	√	√
KD 4.2	√	√
Indikator Pencapaian Kompetensi	√	√
Tujuan Pembelajaran	√	√
Keterangan	Materi ini berisi kosakata (<i>Nomen, Verben, Adverbien, dan Fragewort</i>) berdasarkan KD 4.2.	Materi ini memuat tata bahasa (<i>Konjunktion, Trennbare Verben, Imperativsatz dan Präsens</i>) sesuai KD 4.2. Terdapat materi <i>Perfekt</i> dan <i>Modalverben</i> serta <i>Konjunktiv II</i> yang melampaui materi pada silabus kelas XI namun konteks kalimat masih terkait dengan subtema <i>Essen und trinken</i> .

Hasil analisis dari satu judul video tersebut menunjukkan bahwa materi yang terdapat di dalamnya mencakupi seluruh kriteria dan sesuai dengan KD 4.2, silabus kelas XI tema *Alltagsleben* subtema *Essen und trinken*, indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran. Setelah itu satu judul video tersebut diuji kembali sesuai dengan kriteria bahan pembelajaran serta teori tujuan pembelajaran menulis. Dari analisis kriteria bahan pembelajaran menulis yang sudah mendapat validasi dari validator diperoleh hasil berikut ini:

Tabel 7. Hasil Analisis Berdasarkan Kriteria Bahan Pembelajaran

Analisis Materi Video Learn German Untuk Pembelajaran Keterampilan Menulis Dialog Kelas XI Semester II

No	Kriteria Analisis	Kriteria Bernd Kast	Nilai				
			5	4	3	2	1
1	Kesesuaian video dengan materi pembelajaran						
	Kesesuaian <i>Wortschatz</i> dalam video dengan tema <i>Alltagsleben</i> subtema <i>Essen und trinken</i> .	<i>Mittel</i>		√			
	Kesesuaian <i>Struktur</i> dalam video dengan tema <i>Alltagsleben</i> subtema <i>Essen und trinken</i> .	<i>Mittel</i>			√		
2	Kesesuaian video dengan Kompetensi Dasar dalam Kurikulum 2013						
	Menggunakan <i>Imperativsatz</i> terkait tema <i>Essen und trinken</i> .	<i>Mittel</i>		√			
	Menggunakan <i>Präsens</i> terkait tema <i>Essen und trinken</i> .	<i>Mittel</i>	√				
	Menggunakan <i>Konjunktion</i> terkait tema <i>Essen und trinken</i> .	<i>Mittel</i>	√				
3	Kesesuaian video harus menarik Konten video ini memiliki kualitas tampilan video dan suara yang jelas serta dikemas secara ringan sehingga memudahkan peserta didik untuk belajar dengan menampilkan animasi pelayan dan pelanggan yang berlatar di restoran.	<i>Mittel</i>	√				
4	Kesesuaian video dengan durasi dibawah 20 menit. Video ini berdurasi 10 menit 45 detik. Kekuatan daya ingat dan konsentrasi peserta didik hanya terbatas diantara 15-20 menit. Jikalau lebih dari itu peserta didik akan cenderung kelelahan dan cepat bosan sehingga dapat mengganggu konsentrasi dan proses pembelajaran.	<i>Mittel</i>		√			
5	Kesesuaian video	<i>Mittel</i>	√				

dengan originalitas dan validitas video Video "das Restaurant" dapat di akses oleh pengguna Youtube tanpa berlangganan pada kanal Learn German sehingga kebenaran dari video ini dapat dipertanggungjawabkan							
Ket: Jumlah bobot indikator = 35							

Menurut hasil penghitungan hasil skor yang diperoleh menggunakan instrumen validasi dari validator, demikian penghitungan persentase yang diperoleh yakni berikut ini :

$$\text{Nilai komponen} = \frac{\text{Jumlah bobot indikator} \times \text{Nilai indikator}}{\text{Jumlah bobot}}$$

$$\text{Nilai komponen} = \frac{35 \times 100\%}{40}$$

$$\text{Nilai komponen} = 87,5\%$$

Dari analisis menggunakan teori Bernd Kast menunjukkan bahwa menulis dalam hal ini mengarah pada tujuan pembelajaran keterampilan menulis sebagai (*Mittel*) yakni alat membantu memahami tata bahasa Jerman serta penghitungan diatas diperoleh hasil 87,5%, dimana hal tersebut menandakan bahwa video *Youtube Learn German - das Restaurant* mendapat kategori sangat layak serta dapat digunakan menjadi bahan pembelajaran keterampilan menulis dialog Bahasa Jerman Kelas XI Semester II dengan tema *Alltagsleben* subtema *Essen und trinken*.

Pembahasan

Pembahasan dari analisis data penelitian ini yakni materi berupa kalimat dialog video "*Learn German - das Restaurant*" dengan menetapkan bagian-bagian dari video dengan indikator kesesuaian yang telah ditetapkan pada Instrumen Kesesuaian. Berdasarkan kanal *Youtube: Learn German video das Restaurant*, mempunyai tingkat kebahasaan A1, berikut keterangan yang diberikan Goethe-Institut Indonesia (<https://www.goethe.de/ins/id/id/sta/ban/kur/stu.html>) mengenai Kompetensi Dasar tingkat A1 yaitu "Dapat mengenali, memahami dan menggunakan kalimat-kalimat sederhana untuk menjelaskan hal-hal konkrit dalam kehidupan sehari-hari. Dapat memperkenalkan diri sendiri dan orang lain, serta dapat bertanya mengenai orang lain, misalnya: dimana mereka tinggal, siapa yang mereka kenal atau apa yang mereka miliki, dan dapat menjawab pertanyaan yang sama yang ditujukan padanya. Dapat berkomunikasi dengan bahasa yang sederhana, jika lawan bicara berbicara lambat, jelas dan bersedia membantu jika timbul kesulitan komunikasi". Berikut ini merupakan pemaparan hasil dari instrumen

penelitian yang telah divalidasi :

1) Kesesuaian video dengan materi pembelajaran

Kesesuaian video berdasarkan materi tema *Alltagsleben* subtema *Essen und trinken* terhadap peserta didik kelas XI semester II keterampilan menulis yakni materi *Wortschatz* tema terkait yaitu *Verben, Nomen, Adverbien* dan *Fragewörter* sedangkan materi *Struktur* tema terkait yaitu *Konjunktion, Trennbare Verben, Imperativsatz* dan *Präsens*.

1. Berikut pemaparan kesesuaian *Wortschatz* dalam video dengan materi dalam silabus Kurikulum 2013 yang sesuai dengan tema *Alltagsleben* subtema *Essen und trinken* dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- *Nomen*. Pada video terdapat beberapa kata yang termasuk pada materi *Nomen* yang terkait dengan subtema *Essen und trinken* yaitu *Menü, Speisekarte, Saft, Cola, Kaffee, Wein, Bier, Suppe, Salat, Pizza, Hamburger, Restaurant, Gast, Kellner* kalimat berikut merupakan contohnya “*Ich nehme einen Kaffee*”, pada menit 4:50 kata *Kaffee* dalam kamus Duden online merupakan kata benda dengan *Genus* maskulin, kasus pada kata *Kaffee* dalam kalimat tersebut adalah *Akkusativ* karena kata *Kaffee* berfungsi sebagai obyek kalimat dan mendapat kata sandang *einen* yakni *Unbestimmte Artikel* atau disebut dengan indefinit artikel. Kata *Kaffee* yang berarti kopi termasuk dalam daftar kata tingkat A1 menurut Goethe Institut serta terdapat dalam materi silabus K13 subtema *Essen und trinken*.
- *Verben*. Pada materi video ditemukan beberapa kata yang termasuk pada materi *Verben* (kata kerja) berikut contoh kata kerja yang sesuai berdasarkan subtema *Essen und trinken* yakni pada kalimat “*Ich nehme einen Saft*” menit ke 4:47 kata *nehme* yang memiliki arti mengambil berasal dari kata kerja *nehmen* yang dikonjugasikan. Dalam kamus Duden online *nehmen* adalah *starkes Verb* yakni kata kerja kuat dan termasuk dalam daftar kata tingkat A1 menurut Goethe Institut.
- *Fragewörter*: pada video ini terdapat materi *Fragewort* yang terkait dengan subtema *Essen und trinken*. Yakni seperti kalimat “*Was möchten Sie essen?*”, kalimat tersebut terdapat kata *was* yang menurut *mein-deutschbuch.de* kata *was* merupakan kata tanya yang berarti apa. Kata *was* merupakan *Fragewort* yang sesuai dengan materi K13 subtema *Essen und trinken*, namun pada kalimat tersebut terdapat materi *Modalverben möchten* yang melampaui standar kompetensi yang diminta dalam K13 kelas XI.

- *Adverbien*: pada video ini disebutkan beberapa kata yang termasuk dalam materi *Adverb* (kata keterangan) pada subtema *Essen und trinken*. Contohnya pada kalimat “*Hier ist die Speisekarte*” pada menit ke 3:30 kata *hier* berarti disini. Kata *hier* menurut *mein-deutschbuch.de* merupakan kata keterangan tempat atau disebut *Lokaladverb* serta merupakan kata tingkat A1 dalam Goethe Institut yang sesuai dalam materi silabus K13 subtema *Essen und trinken*. Selain itu terdapat kalimat “*Ich möchte gern eine Cola*” pada menit ke 4:33, kata *gern* yang berarti dengan senang menurut *mein-deutschbuch.de* merupakan kata keterangan yang menjelaskan bagaimana sesuatu itu dilakukan atau disebut *Modaladverb* serta daftar kata A1 dalam Goethe Institut yang sesuai dalam materi silabus K13 subtema *Essen und trinken*. Kalimat “*Ok, kommt sofort*” pada menit ke 5:42 dalam konteks video yang berarti pesanan segera datang, kata *sofort* menurut *mein-deutschbuch.de* merupakan kata keterangan waktu atau disebut *Temporaladverb* serta *sofort* merupakan kata tingkat A1 menurut Goethe Institut yang sesuai dalam materi silabus K13 subtema *Essen und trinken*.

2. Berikut kesesuaian *Struktur* dalam video “*das Restaurant*” dengan materi silabus Kurikulum 2013 tema *Alltagsleben* subtema *Essen und trinken* yang dipaparkan berikut ini:

- *Konjunktion*: pada materi ini difokuskan dalam mempelajari penggunaan *Konjunktion* (kata penghubung) *und* dan *oder* berdasarkan tema *Alltagsleben*. Seperti pada kalimat dalam video “*Hier einmal der Salat und die Pizza*”, kata *und* berarti dan. Kata *und* dalam kamus Duden merupakan *Konjunktion* atau kata penghubung satuan bahasa yang setara dan merupakan daftar kata A1 dalam Goethe Institut sesuai materi silabus K13 subtema *Essen und trinken*. Selain itu terdapat pada kalimat “*Zusammen oder getrennt*” kata *oder* berarti atau. Kata *oder* dalam kamus Duden merupakan *Konjunktion* atau kata penghubung untuk menandai pilihan serta merupakan daftar kata tingkat A1 menurut Goethe Institut sesuai materi silabus K13 subtema *Essen und trinken*.
- *Trennbare Verben*: pada video terdapat kalimat yang mengandung *Trennbare Verben* (kata kerja terpisah) berdasarkan subtema *Essen und trinken* yaitu pada kalimat perintah “*Bitte kommen Sie mit!*”, pada menit ke 3:17 kata *mitkommen* merupakan *Trennbare Verben* yang harus dipisah ketika berada pada suatu kalimat

yaitu kata *kommen* dan *mit*. Kata *mitkommen* termasuk daftar kata A1 menurut Goethe Institut sesuai dengan materi silabus kurikulum 2013 subtema *Essen und trinken*.

- *Imperativsatz*: pada video terdapat materi *Imperativsatz* (kalimat perintah) berdasarkan subtema *Essen und trinken* yaitu seperti kalimat "*Bitte nehmen Sie Platz!*" pada menit ke 3:25, dalam kamus *Netzverb* termasuk bentuk *Imperativ Sie-Form* yaitu menggunakan kata *bitte* dapat diletakkan di awal maupun di akhir kalimat lalu *Infinitiv Verben* setelah itu kata *Sie* lalu kata penjelas jika ada dan diakhiri dengan tanda seru. Kata kerja *nehmen* memiliki tingkat kebahasaan A1 sesuai dengan materi silabus kurikulum 2013 subtema *Essen und trinken*.
- *Präsens*: pada video ini terdapat beberapa kalimat yang mengandung materi *Präsens* terkait subtema *Essen und trinken* yaitu seperti pada menit ke 3:31 "*Hier ist die Speisekarte*", dalam kamus *Netzverb* *ist* yang berarti adalah merupakan kata kerja bentuk *sein* yang dikonjugasikan dan menandakan kalimat *Präsens* dalam konteks ini digunakan untuk membicarakan suatu kejadian yang dilakukan pada saat sekarang. Kata *ist* memiliki tingkat kebahasaan A1 sesuai materi silabus K13 subtema *Essen und trinken*. Selain itu terdapat pada kalimat "*Das macht zusammen €45*", pada menit ke 9:12 dalam kamus *Netzverb* *macht* yang berarti membuat berasal dari kata kerja *machen* yang dikonjugasikan dan menandakan kalimat *Präsens* memiliki tingkat kebahasaan A1 sesuai materi silabus K13 subtema *Essen und trinken*.

Dalam materi video ini terdapat pula materi *Perfekt*, *Modal Verben* serta *Konjunktiv II* yang melampaui standar kompetensi yang diminta dalam K13 kelas XI tema terkait yaitu kalimat tanya "*Hat es Ihnen geschmeckt?*" menit ke 8:23 menurut kamus *Netzverb* merupakan bentuk *Perfekt* yang digunakan untuk masa lampau, kata *hat geschmeckt* menandakan bentuk kalimat *Perfekt* dari *Verben schmecken* yang berarti rasa dan memiliki tingkat kebahasaan A1. "*Was darf's denn sein?*" pada menit ke 3:46 kalimat ini pada kamus *Reverso* berasal dari *was darf es denn sein* yang berarti apa yang diinginkan, dalam konteks video yaitu pelayan menawarkan menu pada pelanggan. Kalimat ini menggunakan *Modalverben dürfen* yang dikonjugasikan menjadi *darf* yang berarti boleh. *Dürfen* dalam kamus *Netzverb* memiliki tingkat kebahasaan A1. Lalu pada kalimat "*Was hätten Sie gern zum Trinken?*" pada menit 4:01 dalam kamus

Netzverb hätten merupakan bentuk *Konjunktiv II* yang merupakan perumpamaan atau pengandaian dari *haben* memiliki tingkat kebahasaan A1.

2) Kesesuaian video dengan Kompetensi Dasar dalam Kurikulum 2013

Pada kesesuaian ini yang dituju adalah keterampilan menulis dialog SMA kelas XI menggunakan KD 4.2 Kurikulum 2013 kompetensi dasar tersebut dianalisis kesesuaiannya dengan materi dalam video. Dimana dalam KD 4.2 "Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta, dan perasaan serta sikap dalam meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik keluarga (*Familie*) dan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya secara benar dan sesuai konteks" diperoleh indikator pencapaian kompetensi berikut ini:

4.2.1 Menggunakan *Imperativsatz* terkait tema *Essen und trinken*.

4.2.2 Menggunakan *Präsens* terkait tema *Essen und trinken*.

4.2.3 Menggunakan *Konjunktion* terkait tema *Essen und trinken*.

Indikator dan materi diatas telah dianalisis berdasarkan kurikulum 2013 KD 4.2 bahasa Jerman, diperoleh hasil kesesuaian indikator pencapaian kompetensi dengan isi materi dalam video *Learn German-das Restaurant*. Hasil analisis kesesuaian isi materi video tersebut dipaparkan berikut ini:

1) Menggunakan *Imperativsatz* terkait tema *Essen und trinken*.

Pada video "*Learn German - das Restaurant*", terdapat beberapa kalimat video yang sesuai dengan indikator pada kompetensi dasar ini yaitu seperti kalimat "*Bitte kommen Sie mit!*" pada menit ke 3:17 dalam kamus *Netzverb* termasuk bentuk *Imperativ Sie-Form* (bentuk Anda) pada kalimat tersebut menggunakan *Trennbare Verben* oleh karena itu penulisan pada suatu kalimat harus dipisah. Dalam kalimat tersebut dapat diperoleh penjelasan yaitu kata *bitte* dapat ditulis diawal atau diakhir kalimat lalu *kommen* setelah itu *Sie* dan yang terakhir *mit* diakhiri dengan tanda seru. Kata *mitkommen* yang berarti ikut memiliki tingkat kebahasaan A1 sesuai dengan materi silabus kurikulum 2013 subtema *Essen und trinken*. "*Bitte nehmen Sie Platz!*" pada menit ke 3:25, dalam kamus *Netzverb* termasuk bentuk *Imperativ Sie-Form* yaitu menggunakan kata *bitte* lalu *Infinitiv Verben* setelah itu *Sie* dan yang terakhir kata penjelas jika ada sesuai dengan kalimat dan diakhiri dengan tanda seru. Kata kerja *nehmen* memiliki tingkat kebahasaan A1 sesuai dengan

materi silabus kurikulum 2013 subtema *Essen und trinken*.

- 2) Menggunakan *Präsens* terkait tema *Essen und trinken*.

Pada video "*Learn German - das Restaurant*" juga menampilkan beberapa kalimat yang sesuai dengan indikator yang kedua pada kompetensi dasar yakni yaitu seperti pada menit ke 3:31 "*Hier ist die Speisekarte*", dalam kamus *Netzverb ist* yang berarti adalah merupakan kata kerja bentuk *sein* yang dikonjugasikan dan menandakan kalimat *Präsens* dalam konteks ini digunakan untuk membicarakan suatu kejadian yang dilakukan pada saat sekarang. Kata *ist* memiliki tingkat kebahasaan A1 sesuai materi silabus K13 subtema *Essen und trinken*. Selain itu terdapat pada kalimat "*Das macht zusammen €45*", pada menit ke 9:12 dalam kamus *Netzverb macht* yang berarti membuat berasal dari kata kerja *machen* yang dikonjugasikan dan menandakan kalimat *Präsens* memiliki tingkat kebahasaan A1 sesuai materi silabus K13 subtema *Essen und trinken*.

- 3) Menggunakan *Konjunktion und, oder* terkait tema *Essen und trinken*.

Pada video "*Learn German - das Restaurant*" terdapat beberapa kalimat yang sesuai dengan indikator yang ketiga pada kompetensi dasar seperti pada kalimat dalam video "*Hier einmal der Salat und die Pizza*", pada menit ke 7:57 kata *und* berarti dan. Kata *und* dalam kamus Duden merupakan *Konjunktion* atau kata penghubung satuan bahasa yang setara dan merupakan daftar kata A1 dalam Goethe Institut sesuai materi silabus K13 subtema *Essen und trinken*. Selain itu terdapat pada kalimat "*Zusammen oder getrennt*" pada menit ke 8:42 kata *oder* berarti atau. Kata *oder* dalam kamus Duden merupakan *Konjunktion* atau kata penghubung untuk menandai pilihan serta merupakan daftar kata tingkat A1 menurut Goethe Institut sesuai materi silabus K13 subtema *Essen und trinken*.

- 3) **Kesesuaian video harus menarik**

Video *Learn German - das Restaurant* memiliki opsi pemilihan resolusi video mulai dari 144 piksel hingga 1080 piksel berdefinisi tinggi. Meskipun video diputar menggunakan proyektor namun resolusi video tidak terpecah dan tetap jelas. Suara yang dihasilkan dari video tidak terlalu cepat dan sangat jelas, tampilan gambar tidak berlebihan sehingga mudah dipahami, tulisan yang ditampilkan jelas karena berbeda warna dengan warna latar belakang video. Suara tiap kata dari video yang diucapkan jelas dan tidak terlampau cepat sehingga peserta didik akan dengan mudah mempelajari isi materi. Video ini menyajikan konten sederhana

sehingga memudahkan peserta didik untuk belajar dengan menampilkan video animasi pelayan serta pelanggan yang berlatar di restoran. Media kanal *Youtube* ini dapat digunakan dalam berbagai situasi dan dapat diakses tanpa berlangganan. Berikut tampilan dari video *Learn German-das Restaurant*:

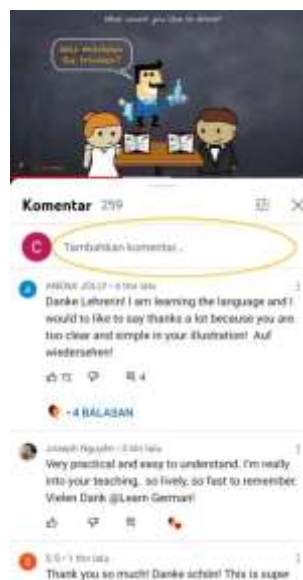
- Menu pencarian di Youtube

Gambar 1. Menu pencarian pada kanal *Youtube*



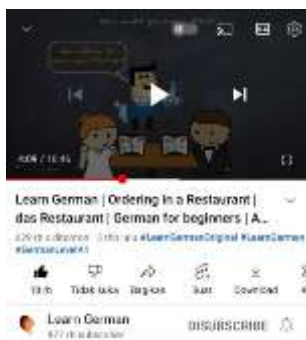
- Siswa dapat latihan menulis sesuai materi video di kolom komentar video *Youtube* tersebut.

Gambar 2. Kolom komentar pada Video *Youtube*



- Video dapat dijeda dan diputar kembali

Gambar 3. Tampilan penjedaan pada Video *Youtube*



4) **Kesesuaian video dengan durasi dibawah 20 menit**

Video ini berdurasi 10 menit 45 detik yang mencakup materi tema *Alltagsleben* subtema *Essen und trinken* serta sudah sesuai berdasarkan kriteria durasi video tidak diperbolehkan melebihi 20 menit, salah satu ciri dalam menggunakan video pembelajaran Riyana (2007 : 9) menjelaskan durasi video yang digunakan tidak boleh lebih dari 20 menit karena kekuatan konsentrasi dan daya ingat peserta didik hanya mampu diantara 15-20 menit. Jika melebihi dari durasi tersebut dapat mengganggu konsentrasi dan proses pembelajaran mereka karena peserta didik akan cenderung bosan dan kelelahan.

5) **Kesesuaian media dengan originalitas dan validitas video**

Video "*das Restaurant*" dapat diakses oleh semua pengguna *Youtube* tanpa berlangganan melalui kanal *Learn German*. Oleh karena itu kebenaran dalam video ini dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil analisis Video *Learn German - das Restaurant* yang diperoleh hasil seperti pada pemaparan diatas, bahwa hasil Video *Learn German - das Restaurant* dapat digunakan untuk pembelajaran keterampilan menulis dialog bahasa Jerman sesuai Kurikulum 2013 bagi peserta didik SMA Kelas XI Semester II tema *Alltagsleben* subtema *Essen und trinken*. Untuk materi *Wortschatz* yang sesuai dalam video yaitu *Verben, Nomen, Adverbien, dan Fragewort*. Sedangkan materi *Struktur* tema terkait dalam video yaitu *Konjunktion, Trennbare Verben, Imperativsatz, dan Präsens* dalam materi *Struktur* video ini terdapat pula materi *Perfekt, Modal Verben dan Konjunktiv II* yang melampaui standar kompetensi yang diminta dalam K13 subtema terkait namun masih sesuai dengan konteks subtema *Essen und trinken*. Selain itu akan kurang maksimal jika hanya Video *Learn German - das Restaurant* dari kanal *Youtube Learn German* menjadi satu-satunya sumber belajar oleh karena itu dibutuhkan materi penunjang lainnya berdasarkan Kurikulum 2013 supaya proses pembelajaran lebih optimal.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan perolehan dari analisis Video *Learn German - das Restaurant* yang didapat dari kanal *Youtube Learn German* telah melengkapi poin-poin berikut: 1) Kesesuaian video dengan materi pembelajaran. 2) Kesesuaian video dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. 3) Kesesuaian video harus menarik. 4) Kesesuaian video dengan durasi dibawah 20 menit. 5) Kesesuaian video dengan originalitas dan validitas video. Dengan menghitung persentase kelayakan menggunakan skala Likert diperoleh hasil sebesar 87,5%. Dari analisis menggunakan teori Bernd Kast menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran keterampilan menulis ini yakni sebagai (*Mittel*) alat dalam membantu memahami tata bahasa. Oleh karena itu dapat disimpulkan Video *Learn German - das Restaurant* dapat digunakan untuk pembelajaran keterampilan menulis dialog bahasa Jerman bagi peserta didik kelas XI semester II untuk tema *Alltagsleben* subtema *Essen und trinken*, dengan didukung materi-materi dari sumber lain supaya pembelajaran semakin optimal hingga peserta didik bisa meraih tujuan pembelajaran serta memperoleh hasil belajar yang diinginkan secara maksimal.

Saran

Analisis ini hanya mencari kesesuaian video yang terdapat dalam kanal *Youtube: Learn German* dengan judul *das Restaurant* untuk pembelajaran keterampilan menulis dialog oleh karena itu disarankan analisis ini dapat diterapkan pada penelitian selanjutnya untuk menerapkan video ini sebagai materi pada kelas XI. Karena penjelasan materi dalam video ini menggunakan bahasa Jerman dan bahasa Inggris alangkah baiknya ketika menggunakan media ini pendidik tidak hanya menguasai bahasa Jerman tetapi juga bahasa Inggris dan dapat menjelaskan kembali menggunakan bahasa Indonesia agar peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S., & Ahmadi, I. K. 2010. *Proses pembelajaran kreatif dan inovatif dalam kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. 2018. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danuri, Maisaroh, S. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Samudera Biru.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Departemen Pendidikan Nasional.

- Doyin dan Wagiran. 2005. *Curah Gagasan Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Dube, J. 2021. *Literaturunterricht über YouTube–Erklärvideos in heterogenen Lerngruppen. MiDU-Medien im Deutschunterricht*, (1), 1-23.
- Goethe-Institut Indonesia. Tanpa Tahun. *Penjelasan Tingkatan A1-C2*. GoetheInstitut, (Online),(<https://www.goethe.de/ins/id/id/sta/ban/ku r/stu.html> , diakses 5 Maret 2022).
- Hardianti, H., & Asri, W. K. 2017. *Keefektifan Penggunaan Media Video Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 11 Makassar. Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 1(2).
- Hastuti, Y. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Urai, Ruang Dan Waktu (URW) Pada Siswa Kelas V Di Sd Negeri 1 Ngrompak, Jatisrono, Wonogiri (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)*.
- Julaikah, D. I. dkk. 2017. *Buku ajar media pembelajaran*. Surabaya: CV. Cipta Media Edukasi.
- Jung, Lothar. 2001. *99 Stichwörter zum Unterricht*. Aussburg : Max Heuber Verlag.
- Kast, Bernd. 1999. *Fertigkeit Schreiben*. München : Langenscheidt
- Mulyati, Y. 2014. *Hakikat keterampilan berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurdyansyah. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Prastowo, Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Dina Press
- Republik Indonesia. 2015. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Riyana, Cepi. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3ai Upi.
- Samosir, F. T., Pitasari, D. N., & Purwaka & Tjahjono, P. E. 2018. *Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu)*. *Record and library journal*, 4(2), 81-91.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. 2019. *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.
- Sisdiana, E., Sofyatiningrum, E., dkk. 2019. *Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Subroto. 1992. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grafindo Persada
- Sukardi, H. M. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yudianda, E., Cahyani, I., & Abidin, Y. 2020. *Pemanfaatan Media Youtube untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. In Seminar Internasional Riksa Bahasa* (pp. 301-306).
- Yulianti, Yani. 2009. *Peningkatan Keterampilan Menulis Meneruskan Dialog Dalam Pembelajaran Menulis Dialog Dengan Teknik Berpasangan Pada Siswa Kelas Viid SMP 1 Wedung Kabupaten Demak*. Universitas Negeri Semarang.